

**PENERAPAN ANALISIS VALUE CHAIN UNTUK
MENDUKUNG STRATEGI COST LEADERSHIP DI
PT. LANGGENG MAKMUR INDUSTRI TBK,
WARU, SIDOARJO**

Fk

A 58 / 03

Ani
P

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

NI NYOMAN ANITASARI

No. Pokok : 040036992

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2003

SKRIPSI

**PENERAPAN ANALISIS VALUE CHAIN UNTUK MENDUKUNG
STRATEGI COST LEADERSHIP DI
PT. LANGGENG MAKMUR INDUSTRI TBK,
WARU, SIDOARJO**

**DIAJUKAN OLEH :
NI NYOMAN ANITASARI**

No. Pokok : 040036992

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. I MADE NARSA, M.Si., Ak.



TANGGAL 6-2-03

KETUA PROGRAM STUDI,



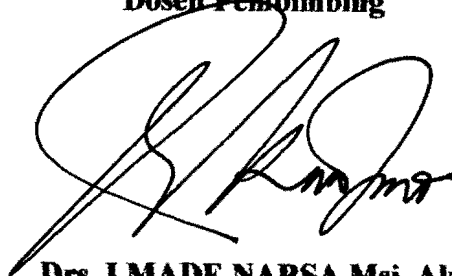
Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL 14-2-03

Surabaya, 30 - 12 - 2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. I MADE NARSA Msi, Ak.

ABSTRAK

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin pesat, perusahaan perlu meningkatkan daya saing dengan melakukan perbaikan secara berkelanjutan terhadap aktivitas yang bernilai tambah (*value added activities*) dan senantiasa berusaha mengeliminasi aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non value added activities*) dapat digunakan perusahaan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas.

Analisis *value chain* pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk, Waru, Sidoarjo menjabarkan aktivitas-aktivitas apa saja yang membentuk *value chain* di perusahaan, bagaimana penerapan analisis *value chain* dalam mendukung strategi *cost leadership* serta bagaimana *cost reduction* yang dihasilkan dapat mempengaruhi kemampuan bersaing perusahaan.

Untuk menganalisa masalah-masalah tersebut telah dikumpulkan data dengan cara *survey*, dokumentasi dan observasi. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada *value chain* internal yang difokuskan pada aktivitas-aktivitas produksi internal di perusahaan dengan mengalokasikan biaya-biaya operasional serta aktiva tetap yang digunakan pada masing-masing aktivitas nilai.

Berdasarkan metode diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas-aktivitas perusahaan dapat dibagi menjadi *value added activities* dan *non value added activities* dimana untuk *non value added activities* dapat dilakukan reduksi atau eliminasi sehingga dapat dicapai *cost efectiveness* dimana menyebabkan kemampuan bersaing meningkat dengan menggunakan keunggulan biaya.